

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil PPS. Salafiyah Ula Kota Batam¹

a. Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama sekolah | : Pondok Pesantren Imam Syafii |
| 2. N.S.P.P | : 510321710033 |
| 3. N.P.S.N | : 699950022 |
| 4. Provinsi | : Kepulauan Riau |
| 5. Kabupaten / Kota | : Batam |
| 6. Kecamatan | : Sagulung |
| 7. Kelurahan | : Sagulung Kota |
| 8. Alamat | : Perum Taman Batuaji Indah Tahap 2 |
| 9. Kode Pos | : 29439 |
| 10. Telepon | : 0778 385 1843 |
| 11. Daerah | : Perkotaan |
| 12. Status Sekolah | : Swasta |
| 13. Tingkat Sekolah | : Salafiyah Ula |
| 14. Akreditasi | : B |

¹ Data Tata Usaha Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Tahun Berdiri	2013
16. No Izin Pendirian Sekolah	: 04 Tanggal 07 Mei 2013
17. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
18. Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
19. Jarak ke Pusat Kecamatan	: 5 km
20. Jarak ke Pusat Kota	: 20 km
21. Organisasi Penyelenggara	: Yayasan
22. Jumlah Siswa	: 517 Siswa

2. Visi

Mewujudkan santri/santriwati yang handal dalam menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, beriman, berakhlak mulia, bertaqwa, berkesadaran hukum dan lingkungan.

3. Misi

1. Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dalam memahami serta mengamalkannya.
2. Memahami bahasa arab secara aktif dan berkualitas sebagai sarana untuk mendalami Islam yang hakiki.
3. Membina generasi muda Islam yang mampu meneladani akhlak yang dimiliki Rosulullah Salallahu'alaihi Wassalam, dan secara aktif turut serta mengembalikan kebaikan di tengah-tengah umat Islam.

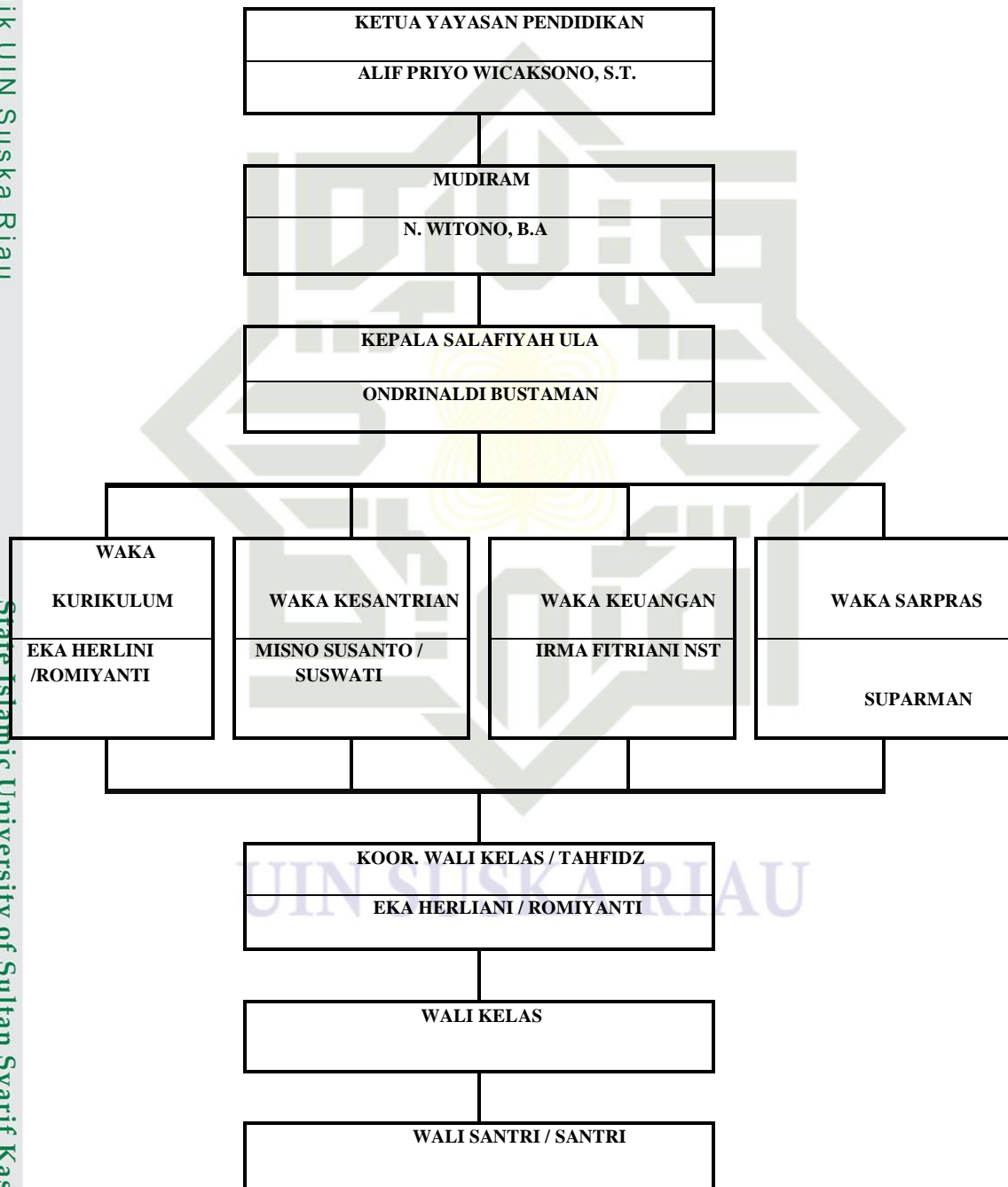
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur Lembaga Pendidikan

Gambar 4.1

STRUKTUR SALAFIYAH ULA PONTRENIS KOTA BATAM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Nama dan Tugas Guru Salafiyah Ula

Tabel 4.1

 DAFTAR NAMA DAN TUGAS GURU SALAFIYAH ULA PONTRENIS KOTA BATAM
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023²

NO	NAMA GURU	JABATAN	JP TAHFIDZ /PEKAN	JP MAPEL/ PEKAN	JUM LAH	MAPEL YANG DIAMPU	KELAS
1	ONDRINALDI. B	Kepala Sekolah	-	4	22	FIQH/TAUHID	IV RUQAYAH
				2		FIQH	IV KULTSUM
				11		B. ARAB, FIQH, TAUHID, SIROH	VI HAMZAH
				5		B.ARAB	VI KHADIJAH
2	EKA HERLIANI	Wa Ka Kurikulum	-	4	22	PPKN, IPA, IPS	IV RUQAYAH
				2		SIROH	VI KHADIJAH
				6		IPA	VI UMAR
				6		MTK, B. INDO, PPKN, IPA,IPS	V ABU BAKAR
3	ROMIYANTI	Wa Ka Kurikulum Tahfidz	28	10	46	MTK, B. INDO, PPKN	IV TAKHASUS
				8		MTK, B. INDO	III TAKHASUS
4	SUHARYANI, S.P.	Walas VI Hamzah	24	30	60	MTK, PPKN, IPA, IPS, ADABUL ISLAM, HADITS, PENJAS, SBK	VI HAMZAH
				6		MTK	VI KHADIJAH
5	ANDRE FULYADI	Walas VI Umar/Kesehatan	24	15	49	B. ARAB, FIQH, TAUHID, SIROH, PENJAS, SBK	VI UMAR
				9		FIQH, TAUHID	VI KHADIJAH
6	NURUL SRI. R, S.P	Walas VI Khadijah	24	25	55	B. INDO, MTK, IPA, IPS, PPKN, ADABUL ISLAM, PENJAS, SBK	VI KHADIJAH
				6		B. INDO	VI HAMZAH
7	VIDIA YANTI, S.P	Walas V Sulaim	34	13	55	B. INDO, PPKN, IPA, IPS, PENJAS, SBK	V SULAIM
				8		B. INDO, PPKN, IPA, IPS	IV IBNU ABBAS
8	IMAN, S.Sos	Walas V Abu Bakar/Keamanan	32	10	42	B. ARAB, TAUHID, HADITS, FIQH, ADABUL ISLAM, SBK, PENJASKES	V ABU BAKAR
9	MISNO SUSANTO	Walas IV Ibnu Abbas/Kesantrian	24	17	47	B. ARAB, TAUHID, HADITS, FIQH, ADABUL ISLAM, PENJAS, SBK	IV IBNU ABBAS
				6		B. ARAB, FIQH	IV THALHAH
10	RAHYUNI	Walas IV Thalbah	39	17	60	B. INDO, PPKN, IPA, IPS, MTK, PENJAS, SBK	IV THALHAH
				4		MTK	IV IBNU ABBAS
11	SRI WAHYUNI	Walas IV Kultsum	39	19	60	B. INDO, PPKN, IPA, IPS, MTK, PENJAS, SBK, ADABUL	IV KULTSUM
				2		ADABUL ISLAM	IV THALHAH
12	ARVIKA SARI MAHARDIKA	Walas IV Ruqayyah	39	21	60	B.INDO, MTK, B. ARAB, HADITS, ADABUL, PENJAS, SBK	IV RUQAYAH

Data wakil Kepala Kurikulum Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Rekapitulasi On the Job training dan Off The Job training Guru

Tabel 4.2

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ULAIMAM SYAFI'I³

No. Izin 149 Tahun 2020 Kementerian Agama Kota Batam

NSPP: 510321710033; NPSN: 69950022; Terakreditasi "B"

Perumahan Taman Batu Aji Indah Tahap 2 Depan Blok Z, Kel. Sagulung
Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam; Telp:0778-3851843

DATA REKAPITULASI JADWAL PELATIHAN GURU

Tahun Ajaran 2022-2023

No	Waktu Pelaksanaan	Nama/Judul Pelatihan	Tempat	Nama Utusan Pelatihan
1	2-5 Juli 2022	"Membentuk Guru Bijak dan Tangguh"	Studio Hang FM	1. Eka Herliani 2. Bunayah, S.Pd 3. Nurul Sri Ratih, S.Pd 4. Romiyanti, S.Pd 5. Widia Yanti, S.Pd 6. Iman, S.Sos 7. Ady Triyanto
2	7 - 8 Juli 2022	Tahsinul Qur;an	Masjid PPS Imam Syafi'i	Seluruh Asatidz
3	11-12 Juli 2022	Tahfidzul Qur;an	Masjid PPS Imam Syafi'i	Seluruh Asatidz
4	11 Maret 2023	Mengenal Karakteristik Peserta Didik I	Masjid PPS Imam Syafi'i	Seluruh Asatidz
5	25 Maret 2023	Mengenal Karakteristik Peserta Didik II	Masjid PPS Imam Syafi'i	Seluruh Asatidz
6	01 April 2023	Mengenal Gaya Belajar Peserta Didik	Masjid PPS Imam Syafi'i	Seluruh Asatidz
7	06 Mei 2023	Wahai Guru, Hargai alah Muridmu	Live On Zoom	1. Ondrinaldi 2. Eka Herliani 3. Romiyanti

Data wakil Kepala Kurikulum Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam tahun 2023

B. Hasil Penelitian

1. Analisis deskripsi data penelitian

Dalam penelitian ini, analisis deskripsi data variable *On the job training* (X1), *Off the job training* (Y2), Kompetensi profesional guru (Y1) dan kompetensi Pedagogik guru (Y2) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS

Tabel 4. 3

Hasil Analisis statistik descriptive data variabel *On the Job Training* (X1), *Off the Job Training* (X2), Kompetensi Prprofesional Guru (Y1) dan Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)

		Statistics			
		On The Job Training (X1)	Off the Job Training (X2)	Kompetensi Profesional (Y1)	Kompetensi Pedagogik (Y2)
N	Valid	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0
Mean		54.2500	40.2045	80.7955	40.2955
Std. Error of Mean		1.83550	1.26616	1.18285	.60002
Median		54.4000 ^a	40.1250 ^a	80.5714 ^a	40.0833 ^a
Mode		64.00	40.00 ^c	85.00	40.00
Std. Deviation		12.17532	8.39873	7.84614	3.98006
Variance		148.238	70.539	61.562	15.841
Skewness		-.142	-.133	.243	.274
Std. Error of Kurtosis		.357	.357	.357	.357
Kurtosis		-.496	.254	-.150	-.236
Std. Error of Kurtosis		.702	.702	.702	.702
Range		48.00	40.00	33.00	17.00
Minimum		32.00	20.00	67.00	33.00
Maximum		80.00	60.00	100.00	50.00
Sum		2387.00	1769.00	3555.00	1773.00
Percentiles	25	45.5000 ^b	35.2000 ^b	75.0000 ^b	37.4000 ^b
	50	54.4000	40.1250	80.5714	40.0833
	75	63.2000	45.8462	85.8889	43.1000
	90	68.4000	51.1000	90.2500	45.8000

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

c. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut interpretasi hasil statistik deskriptif variabel *On the Job Training* (X1), *Off the Job Training* (X2), Kompetensi Profesional guru (Y1) dan Kompetensi Pedagogik guru (Y2) berdasarkan tabel diatas:

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, nilai valid menunjukkan angka 44, artinya semua koresponden (Guru) yang jumlahnya ada 44 orang dianalisa seluruhnya sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 44, kemudian angka *missing* adalah 0 (nol) yang berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang di analisis. Artinya semua responden dianalisis, hal ini bisa saja terjadi jika ada data yang *missing* atau data yang kosong pada setiap variabelnya. Selanjutnya dihasilkan nilai *Mean* rata-rata pada variabel *On the Job Training* sebesar 54.250, ini berarti secara umum rata-rata *On the Job training* adalah 54.250. rata-rata *Off the Job Training* (X2) adalah sebesar 40.205, rata-rata kompetensi profesional guru adalah sebesar 80.796 dan nilai rata-rata kompetensi adalah sebesar 40.296. Besarnya *Mean* diperoleh dari jumlah seluruh skor dibagi dengan banyaknya koresponden/.

Kemudian diperoleh nilai *Median* yang merupakan nilai bagi yang membagi sebelum distribusi data didalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi bagian atas dan 50% frekuensi bagian bawah, pada variabel *on the job training* diperoleh nilai Median sebesar 54.600, sehingga frekuensi yang diatas sama dengan frekuensi yang dibawah. Sedangkan variabel *Off the Job training* nilai median sebesar 40.125, dan nilai median dari variabel Kompetensi Profesional guru sebesar 80.571 dan nilai median variabel Kompetensi Pedagogik guru sebesar

40.083. Adapun nilai pada *mode* atau modus yaitu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Besarnya modus pada variabel *On the Job Training* adalah sebesar 64.00. Sedangkan modus variabel *Off the Job training* sebesar 40.00, nilai modus pada variabel Kompetensi Profesional Guru sebesar 85.00 sedangkan nilai modus pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru sebesar 40.00.

Selanjutnya standar deviasi yaitu selisih atau simpangan masing-masing skor atau interval dengan nilai rata-rata hitungnya. Bila setiap skor atau nilainya lebih besar dari *mean* nya maka deviasinya positif. Bila setiap skor atau nilainya lebih kecil dari *mean* nya maka deviasinya negatif. Dengan kata lain standar deviasi adalah selisih atau simpangan seluruh skor dengan nilai rata-rata pada masing-masing variabel. Pada tabel diperoleh nilai standar deviasi pada variabel *On the Job Training* adalah 12.175, sedangkan *Off the Job training* nilai standar deviasinya sebesar 8.399, sedangkan nilai standar deviasi pada variabel Kompetensi Profesional guru sebesar 7.846 dan nilai standar deviasi pada variabel Kompetensi Pedagogik guru sebesar 3.980. Semakin besar skor skor standar deviasi maka semakin heterogen, sebaliknya semakin kecil nilai standar deviasinya maka data semakin homogen.

Pada nilai *variance*, diperoleh nilai *variance* variabel *On the Job Training* sebesar 148.238, dan nilai *variance* dari variabel *Off the Job Training* sebesar 70.539 sedangkan nilai *variance* dari variabel Kompetensi Profesional guru sebesar 61.652 dan nilai *variance* pada variabel Kompetensi Pedagogik guru sebesar 15.841.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variance dapat digunakan untuk mengetahui tingkat homogenitas data sebagaimana pada standar deviasi.

Selanjutnya ditunjukkan nilai *minimum* yang merupakan nilai atau skor terendah pada masing-masing variabel. Variabel *On the Job Training* nilai terendahnya adalah 32.00. Variabel *Off the Job Training* nilai terendahnya adalah 20.00 sedangkan nilai terendah dari variabel Kompetensi Profesional Guru sebesar 67.00 dan nilai terendah dari variabel Kompetensi Pedagogik Guru adalah 33.00.

Adapun nilai *maximum* adalah nilai atau skor tertinggi. Pada variabel *On the Job Training* diperoleh nilai tertinggi sebesar 80.00 dan pada variabel *Off the Job Training* nilai tertinggi sebesar 60.00 sedangkan nilai tertinggi dari variabel Kompetensi Profesional guru sebesar 100.00 dan nilai tertinggi dari variabel Kompetensi Pedagogik Guru adalah 50.00.

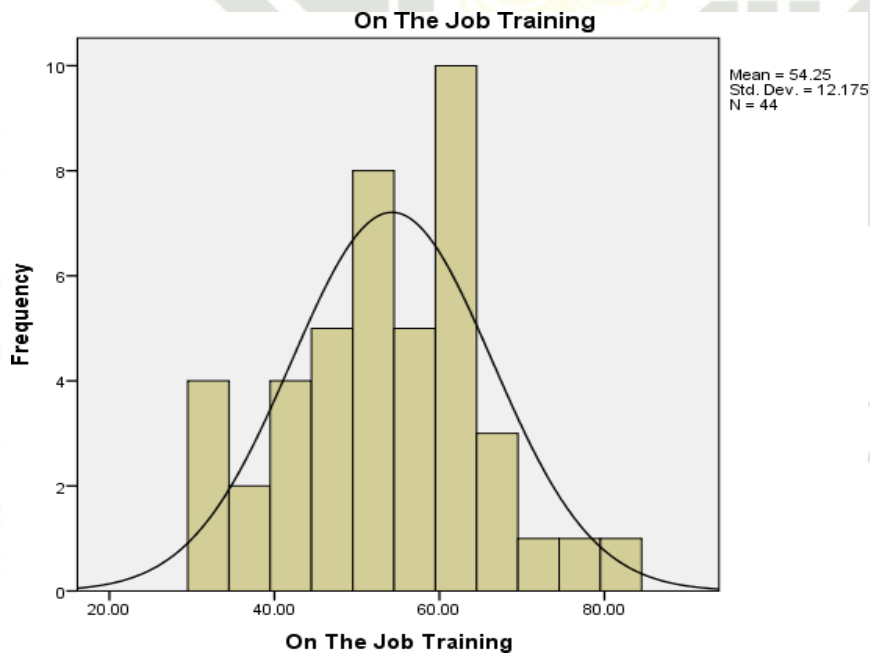
Sedangkan *skewness* adalah kemiringan atau kemencengan kurva. Nilai *skewness* pada variabel *On the Job Training* adalah -0.142 dan pada variabel *Off the Job Training* nilai *skewness* adalah -0.133, sedangkan nilai *skewness* pada variabel Kompetensi Profesional Guru adalah 0.243 dan nilai *skewness* pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru adalah 0.274.

Kemudian nilai *kurtosis* yaitu keruncingan atau ketumpulan kurva. Nilai variabel *On the Job Training* adalah -0.496 dan nilai *kurtosis* variabel *Off the Job Training* adalah 0.254 sedangkan nilai *kurtosis* pada variabel Kompetensi Profesional

adalah -0.150 dan nilai *kurtosis* pada variabel Kompetensi Pedagogik guru adalah 0.236 .

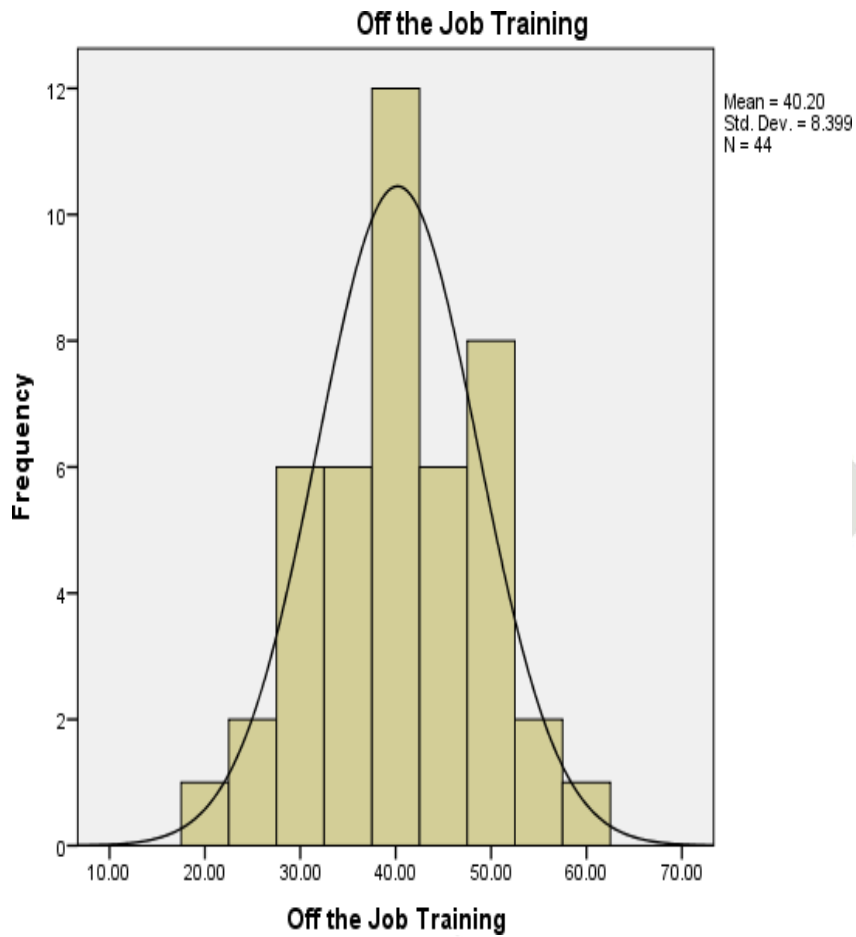
Dibawah ini terdapat tampilan histogram yang mendeskripsikan masing-masing variabel, ada histogram *On the Job Training*, *Off the Job Training*, kompetensi professional guru dan kompetensi pedagogic guru. Frekwensi tabel menggambarkan secara kuantitatif sedangkan grafik histogram menggambarkan secara visual dalam bentuk gambar. Nilai minimum dan maksimum dapat dilihat dalam frekuensi tabel maupun histogram.

Gambar 4.2
Histogram *On the job training* (X1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

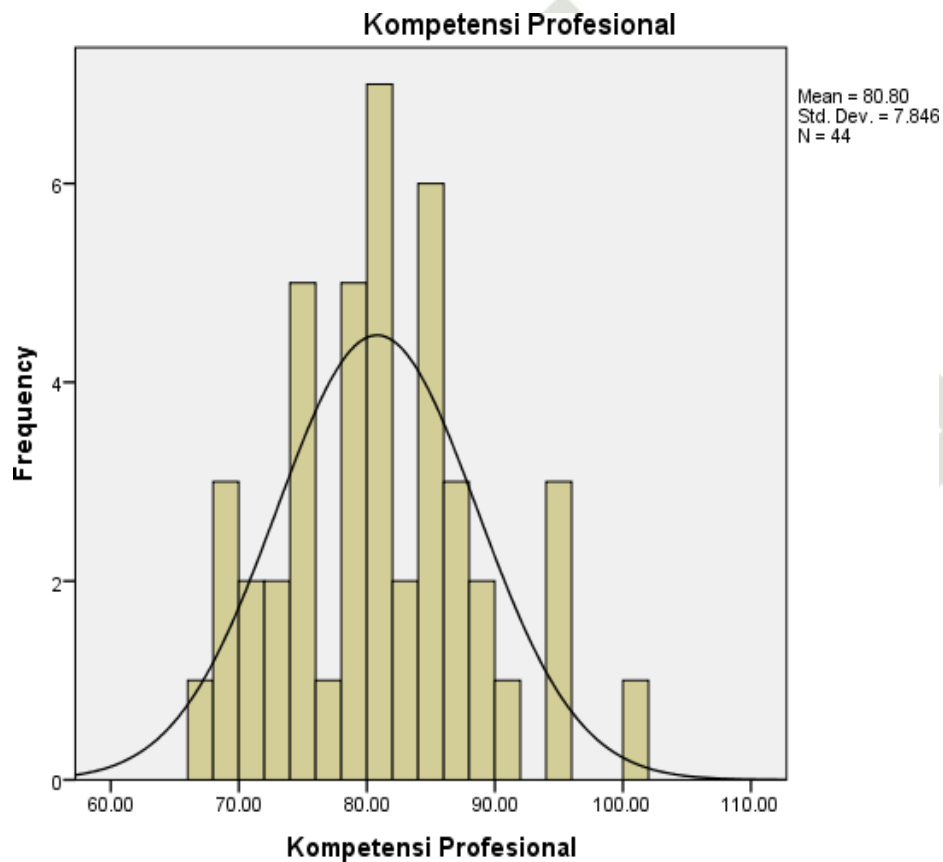
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3**Histogram *Off the job training* (X₂)**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

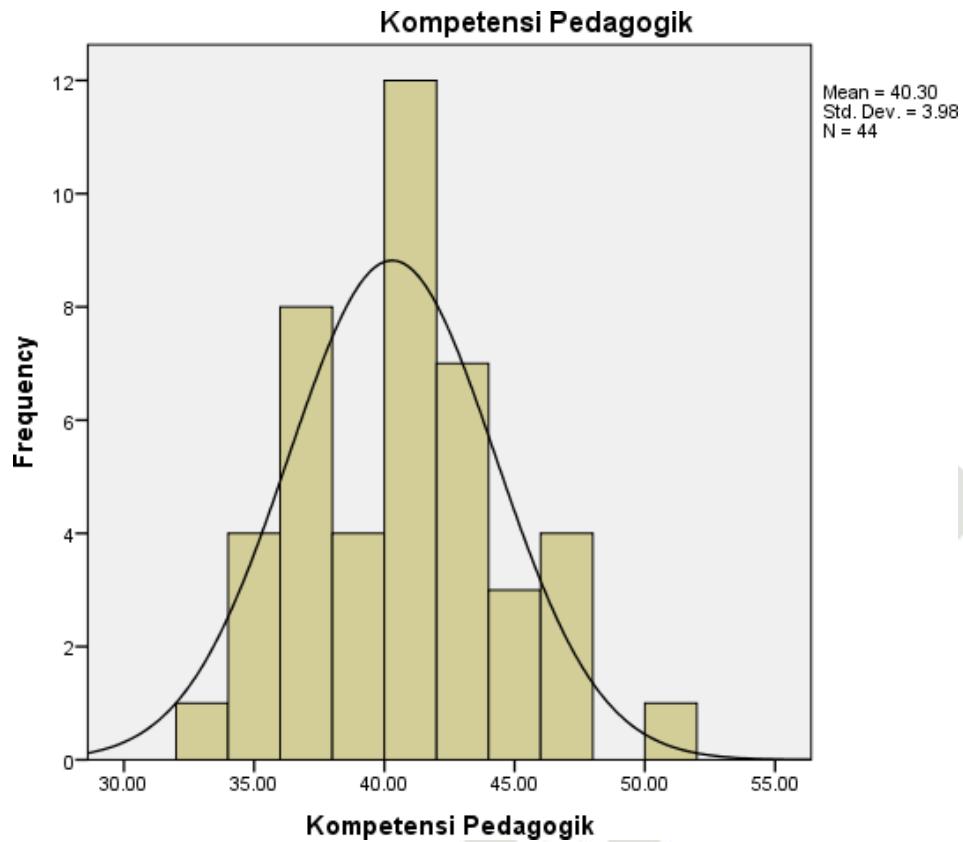
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4**Histogram Kompetensi Profesional (Y1)**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.5**Histogram Kompetensi Pedagogik (Y2)****2. Hasil Uji Instrumen**

Penyajian data Pengaruh *On the job training* dan *Off the job training* terhadap Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'i kota Batam adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Sebagai langkah awal pengambilan data kepada subyek penelitian, maka perlu dilakukan uji Validitas terhadap item pernyataan atau pertanyaan yang akan

disampaikan kepada subyek penelitian. Sebagai subyek penelitian untuk uji Validitas maka peneliti mengambil data dengan menyebarkan angket pada sampel penelitian diluar subyek penelitian kepada guru SDIT Luqmanul Hakim Hidayatulloh kotas Batam sebanyak 20 guru sebagai sampelnya dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Validitas X1 (On the job training)

Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.297	0.903	Valid	Dapat Digunakan
2	0.297	0.895	Valid	Dapat Digunakan
3	0.297	0.918	Valid	Dapat Digunakan
4	0.297	0.936	Valid	Dapat Digunakan
5	0.297	0.936	Valid	Dapat Digunakan
6	0.297	0.921	Valid	Dapat Digunakan
7	0.297	0.886	Valid	Dapat Digunakan
8	0.297	0.957	Valid	Dapat Digunakan
9	0.297	0.903	Valid	Dapat Digunakan
10	0.297	0.914	Valid	Dapat Digunakan
11	0.297	0.797	Valid	Dapat Digunakan
12	0.297	0.940	Valid	Dapat Digunakan
13	0.297	0.939	Valid	Dapat Digunakan
14	0.297	0.921	Valid	Dapat Digunakan
15	0.297	0.918	Valid	Dapat Digunakan
16	0.297	0.718	Valid	Dapat Digunakan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil uji Validitas instrument Kompetensi pedagogik yang telah diuji cobakan kepada 20 guru Salafiyah Ula non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seuruh butir instrument variable X1 lebih besar dari r tabel yaitu 0,895. Dengan demikian seluruh instrument variable X1 lebih besar dari r table yaitu 0,297. Dengan demikian seluruh pernyataan tentang kompetensi pedagogik dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.5**Uji Validitas X2 (Off the job training)**

Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.297	0.949	Valid	Dapat Digunakan
2	0.297	0.886	Valid	Dapat Digunakan
3	0.297	0.949	Valid	Dapat Digunakan
4	0.297	0.834	Valid	Dapat Digunakan
5	0.297	0.949	Valid	Dapat Digunakan
6	0.297	0.834	Valid	Dapat Digunakan
7	0.297	0.949	Valid	Dapat Digunakan
8	0.297	0.906	Valid	Dapat Digunakan
9	0.297	0.949	Valid	Dapat Digunakan
10	0.297	0.959	Valid	Dapat Digunakan
11	0.297	0.886	Valid	Dapat Digunakan
12	0.297	0.811	Valid	Dapat Digunakan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dari hasil uji Validitas instrument Kompetensi pedagogik yang telah diuji cobakan kepada 20 guru Salafiyah Ula non sampel di atas, dapat disimpulkan nilai koefisien korelasi dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua butir instrument variable X2 lebih besar dari r tabel yaitu 0,949 .Berarti seluruh instrument variable X2 lebih besar dari r table yaitu 0,297. Dengan demikian seluruh pernyataan tentang kompetensi pedagogik dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.6
Uji Validitas Y1(Kompetensi Profesional guru)

Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
2	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
3	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
4	0.297	0.923	Valid	Dapat Digunakan
5	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
6	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
7	0.297	0.887	Valid	Dapat Digunakan
8	0.297	0.874	Valid	Dapat Digunakan
9	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
10	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
11	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
12	0.297	0.923	Valid	Dapat Digunakan
13	0.297	0.887	Valid	Dapat Digunakan
14	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
15	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
16	0.297	0.874	Valid	Dapat Digunakan
17	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
18	0.297	0.791	Valid	Dapat Digunakan
19	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
20	0.297	0.795	Valid	Dapat Digunakan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dari hasil uji Validitas instrument Kompetensi pedagogik yang telah diuji cobakan kepada 20 guru Salafiyah Ula non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai koefisien korelasi dari seuruh butir instrument variable Y1 lebih besar dari r tabel yaitu 0,927. Dengan demikian seluruh instrument variable Y1 lebih besar dari r tabel yaitu 0,297. Dengan demikian seluruh pernyataan tentang kompetensi pedagogik dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.7
Uji Validitas Y2 (Kompetensi Pedagogik Guru)

Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.297	0.875	Valid	Dapat Digunakan
2	0.297	0.875	Valid	Dapat Digunakan
3	0.297	0.909	Valid	Dapat Digunakan
4	0.297	0.657	Valid	Dapat Digunakan
5	0.297	0.927	Valid	Dapat Digunakan
6	0.297	0.846	Valid	Dapat Digunakan
7	0.297	0.846	Valid	Dapat Digunakan
8	0.297	0.836	Valid	Dapat Digunakan
9	0.297	0.63	Valid	Dapat Digunakan
10	0.297	0.704	Valid	Dapat Digunakan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dari hasil uji Validitas instrument Kompetensi pedagogik yang telah diuji cobakan kepada 20 guru Salafiyah Ula non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seuruh butir instrument variable Y2 lebih besar dari r tabel yaitu 0,875. Dengan demikian seluruh instrument variable Y2 lebih besar dari r tabel yaitu 0,297. Dengan demikian seluruh pernyataan tentang kompetensi pedagogik dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.8
Tabel Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	16
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	12
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.988	20
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari keempat instrumen variabel X1, X2, Y1 dan Y2 pada tabel diatas, diperoleh hasil koefisien alpha untuk variabel *On the Job Training* (X1) sebesar 0.984, *Off the Job Training* (X2) sebesar 0.980, Kompetensi Profesional Guru (Y1) sebesar 0.988 dan Kompetensi Pedagogik Guru (Y2) sebesar 0.930. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data variabel X1, X2, Y1 dan Y2 dalam penelitian ini dikatan Reliabel.

karena koefisien alpha ≥ 0.60 . Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil dalam rangka pengumpulan data.

3. Hasil Analisis Inferensial

a. Hasil Uji prasyarat Analisis

1). Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas antar variabel digunakan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas. Analisis korelasi berganda mensyaratkan harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas menggunakan program SPSS.

Berikut hasil penyajian uji multikolinearitas data On the Job Training dan Off the job Training berdasarkan variabel Kompetensi Profesional Guru:

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	48.333	3.829		12.624	.000			
On the job training (X1)	.196	.076	.304	2.594	.013	.626	1.598	
Off the job training (X2)	.543	.110	.581	4.950	.000	.626	1.598	

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru (Y1)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hubungan antar dua variabel independen pada pada nilai toleransi yang menunjukkan tidak terjadi Multikolinearitas. Nilai toleransi *On the Job Training* sebesar 0,626 dan nilai toleransi *Off the Job Training* sebesar 0,626 yang lebih besar dari 0.10. begitu juga dilihat dari nilai VIF *On the Job Training* sebesar 1,598 dan nilai VIF *Off the Job Training* sebesar 1,598 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian berarti uji Multikolinearitas antara variabel bebas terpenuhi dan uji parametrik analisis korelasi ganda dapat dilakukan.

Berikut hasil penyajian uji multikolinearitas data *On the Job Training* dan *Off the job Training* berdasarkan variabel Kompetensi Pedagogik Guru:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.944	1.972		12.145	.000		
On the job training (X1)	.141	.039	.432	3.628	.001	.626	1.598
Off the job training (X2)	.216	.056	.456	3.826	.000	.626	1.598

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hubungan antar dua variabel independen pada pada nilai toleransi yang menunjukkan tidak terjadi Multikolinearitas. Nilai toleransi *On the Job Training* sebesar 0,626 dan nilai

toleransi *Off the Job Training* sebesar 0,626 yang lebih besar dari 0.10. begitu juga dilihat dari nilai VIF *On the Job Training* sebesar 1,598 dan nilai VIF *Off the Job Training* sebesar 1,598 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian berarti uji Multikolinearitas antara variabel bebas terpenuhi dan uji parametrik analisis korelasi ganda dapat dilakukan.

2. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian ini digunakan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai Signifikan ≥ 0.05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dan apabila nilai Signifikan ≤ 0.05 maka terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut hasil penyajian uji Heteroskedastisitas data *On the Job Training* dan *Off the job Training* berdasarkan variabel Kompetensi Profesional Guru:

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.642	2.432		2.320	.025
On the job training (X1)	.020	.048	.082	.425	.673
Off the job training (X2)	-.080	.070	-.224	-1.154	.255

a. Dependent Variable: Abs_res1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hubungan antar dua variabel independen pada pada nilai Signifikan yang menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Nilai Signifikan *On the Job Training* sebesar 0,673 lebih besar dari 0,05 dan nilai sinifikan *Off the Job Training* sebesar 0,255 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian berarti uji Multikolinearitas antara variabel bebas terpenuhi dan uji parametrik analisis korelasi ganda dapat dilakukan. Berikut hasil penyajian uji Heteroskedastisitas data *On the Job Training* dan *Off the job Training* berdasarkan variabel Kompetensi Pedagogik Guru:

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.598	1.122		3.206	.003
On the job training (X1)	-.010	.022	-.090	-.468	.642
Off the job training (X2)	-.028	.032	-.165	-.858	.396

a. Dependent Variable: Abs_res2

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hubungan antar dua variabel independen pada pada nilai Signifikan yang menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Nilai Signifikan *On the Job Training* sebesar 0,642 lebih besar dari 0,05 dan nilai sinifikan *Off the Job Training* sebesar 0,396 yang lebih besar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0.05. Dengan demikian berarti uji Multikolinearitas antara variabel bebas terpenuhi dan uji parametrik analisis korelasi ganda dapat dilakukan.

4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 of Windows dengan dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika nilai rhitung > rtabel, maka berkorelasi positif atau ada pengaruh
- b) Jika nilai rhitung < rtabel, maka tidak berkorelasi atau tidak ada pengaruh

Nilai rtabel dengan $N=43-2 = 41$. Maka, nilai rtabel dengan taraf signifikansi 5% ialah sebesar 0,3008.

Berikut penyajian hasil uji korelasi sederhana

Tabel 4.13

Hasil Uji Korelasi X1 Dan X2 terhadap Y1 dan Y2

		Correlations			
		On the job training (X1)	Off the job training (X2)	Kompetensi Profesional Guru (Y1)	Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)
On the job training (X1)	Pearson Correlation	1	.612**	.660**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44
Off the job training (X2)	Pearson Correlation	.612**	1	.767**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44
Kompetensi Profesional Guru (Y1)	Pearson Correlation	.660**	.767**	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44
Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)	Pearson Correlation	.711**	.720**	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel di atas merupakan matrik korelasi On the job training (X1), Off the job training (X2), Kompetensi professional (Y1) dan kompetensi pedagogik (Y2). Besarnya N masing-masing variable adalah 43 dan output di atas menunjukkan korelasi yang menyatakan ada atau tidak korelasi dengan keputusan sebagai berikut:

1). Pengaruh *On the Job Training* (X1) terhadap kompetensi professional guru (Y1) dengan koefisien korelasinya sebesar $0.660 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada $0.61 - 0.80$ dan termasuk dalam kategori korelasi kuat .

2). Pengaruh *On the Job Training* (X1) terhadap dengan kompetensi pedagogik guru (Y2) dengan koefisien korelasinya sebesar $0.711 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada $0.61 - 0.80$ dan termasuk dalam kategori korelasi kuat.

3). korelasi *Off the Job Training* (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y1) dengan koefisien korelasi sebesar $0.767 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada $0.61 - 0.80$ yang berarti termasuk kategori korelasi kuat.

4). Pengaruh *Off the Job Training* (X2) terhadap Kompetensi pedagogik Guru (Y2) dengan koefisien korelasi sebesar $0.720 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada $0.61 - 0.80$ yang berarti termasuk kategori korelasi kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut beberapa perolehan hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS

- 5). Hasil uji regresi antara variabel *On the Job Training* (X1) dan variabel *Off the Job Training* (X2) terhadap variabel kompetensi profesional guru (Y1)

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.333	3.829		12.624	.000
	On the job training (X1)	.196	.076	.304	2.594	.013
	Off the job training (X2)	.543	.110	.581	4.950	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru (Y1)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada tabel *Coefficients* diatas, diperoleh nilai *constant* sebesar 48.333 sedangkan nilai koefisien *On the Job Training* sebesar 0.196 dan nilai koefisien *Off the Job Training* sebesar 0.543. Maka persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel produktifitas kerja guru berdasarkan *On the Job Training* dan *Off the Job Training* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 48.333 + 0.196 X1 + 0,543 X2$$

Dimana:

Y1 = Kompetensi Profesional Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_1 = \text{On the Job Training}$

$X_2 = \text{Off the Job Training}$

Persamaan regresi diatas dapat dijadikan sebagai alat prediksi dan estimasi karena besarnya nilai probabilitas dan signifikansi lebih kecil dari 0.05. Persamaan regresi tersebut sebagai alat untuk menghitung dan memprediksi nilai variable Y_1 dengan menggunakan nilai skor tertinggi dikali jumlah item instrumen pada variable X_1 dan X_2 yaitu $X_1 = 24 \times 5 = 120$ dan $X_2 = 20 \times 5 = 100$. Berikut perhitungan persamaan regresi:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= 48.333 + 0.197 X_1 + 0.543 X_2 \\
 &= 48.333 + 0.197 (120) + 0.543 (100) \\
 &= 48333 + 23.64 + 54.3 \\
 &= 126.673
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai prediksi kompetensi Profesional Guru apabila *On the Job Training* dan *Off the Job Training* ditingkatkan sampai nilai optimal, maka kompetensi profesional guru menjadi 126. 673. Dengan demikian, semakin baik *On the Job Training* dan *Off the Job Training* dilakukan, maka kompetensi profesiaonal guru akan meningkat.

6). Hasil uji regresi antara variabel *On the Job Training* (X_1) dan variabel *Off the Job Training* (X_2) terhadap variabel kompetensi pedagogik guru (Y_2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.944	1.972		12.145	.000
	On the job training (X1)	.141	.039	.432	3.628	.001
	Off the job training (X2)	.216	.056	.456	3.826	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada tabel *Coefficients* diatas, dipefroleh nilai *constant* sebesar 23.944 sedangkan nilai koefisien *On the Job Training* sebesar 0.141 dan nilai koefisien *Off the Job Training* sebesar 0.216. Maka persamaan regresi yang digunkan untuk memprediksi variabel produktifitas kerja guru berdasafrcan *On the Job Training* dan *Off the Job Training* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 23.944 + 0.141 X1 + 0.216 X2$$

Dimana:

Y2 = Kompetensi Pedagogik Guru

X1 = *On the Job Training*

X2 = *Off the Job Training*

Persamaan regresi diatas dapat dijadikan sebagai alat prediksi dan estimasi karena besarnya nilai probabilitas dan signifikasi lebih kecil dari 0.05. Persamaan regresi tersebut sebagai alat untuk menghitung dan memprediksi nilai variable Y2 dengan menggunakan nilai skor tertinggi dikali jumlah item instrumen pada variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1 dan X2 yaitu $X1 = 24 \times 5 = 120$ dan $X2 = 20 \times 5 = 100$. Berikut perhitungan persamaan regresi:

$$\begin{aligned}
 Y1 &= 23.944 + 0.141 X1 + 0.216 X2 \\
 &= 23.944 + 0.141 (120) + 0.216 (100) \\
 &= 23.944 + 16.92 + 21.6 \\
 &= 62.464
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai prediksi kompetensi Pedagogik Guru apabila *On the Job Training* dan *Off the Job Training* ditingkatkan sampai nilai optimal, maka kompetensi pedagogik guru menjadi 62.464. Dengan demikian, semakin baik *On the Job Training* dan *Off the Job Training* dilakukan, maka kompetensi profesional guru akan meningkat.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *on the job training* terhadap Kompetensi Profesional guru

Berdasarkan hasil Korelasi *On the Job Training* (X1) dengan kompetensi profesional guru (Y1) dengan koefisien korelasinya sebesar $0.660 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat .

Hasi ini membuktikan bahwa membuktikan teori yang dikemukakan oleh Fatoni

Bahwa salah satu tujuan diadakan pelatihan adalah untuk melatih dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mekanisme kerja dan kepekaan dalam melaksanakan tugas kerja.⁴

Dalam Al-Qur'an menyebutkan bahwa orang-orang yang beriman dan bekerja secara baik dan profesional akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dua kebahagiaan itu merupakan suatu kemenangan yang agung yang kita dambakan, yakni di daam Surat Al Buruj ayat 11 Allah berfirman :

إِنَّ لِلَّذِينَ إِيمَانًا وَعَمَلًا صَالِحًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ فِتْنًا أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
 إِنَّ لِلَّذِينَ إِيمَانًا وَعَمَلًا صَالِحًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ فِتْنًا أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.” (QS. al-Buruj, 85:11)

Istilah bekerja dengan menggunakan kata amal dalam al-Qur'an, bukan saja dipakai dalam arti beramal atau bekerja untuk kehidupan akhirat, tapi digunakan juga untuk bekerja bagi kehidupan dunia.

1. Pengaruh *on the job training* terhadap Kompetensi Pedagogik guru
 Berdasarkan hasil korelasi On the Job Training (X1) dengan kompetensi pedagogik guru (Y2) dengan koefisien korelasinya sebesar $0.711 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat.

Musfah mengemukakan pelatihan yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan atau peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, pelatihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas

⁴ Sulaiman, Asanudin, analisis peranan pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kinerja pegawai, *Jurnal Akuntanika*, Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2020, hlm 40

sebuah sekolah. Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵

3. Pengaruh *off the job training* terhadap Kompetensi Profesional guru

Berdasarkan korelasi *Off the Job Training* (X2) dengan Kompetensi Profesional Guru (Y1) dengan koefisien korelasi sebesar $0.767 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0.61 – 0.80 yang berarti termasuk kategori korelasi kuat.

Sesuai dengan hadits Rasulullah saw banyak yang mengarahkan umat manusia agar beretos kerja yang tinggi dan mengarah kepada profesionalisme sesuai dengan pengajaran dan bimbingan dari al-Qur'an diantaranya :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِنَّ اللَّهَ نَجَّاهُ إِلَى حَبِّ إِدَا
عَمَلٍ أَوْ حَجِّ دُنْمِ عَمَّالٍ أَوْ نِيٍّ

Artinya “Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

4. Pengaruh *Off the Job Training* (X2) terhadap Kompetensi pedagogik Guru

Adanya Pengaruh *Off the Job Training* (X2) terhadap Kompetensi pedagogik Guru

⁵ Ibid, hlm.41

(Y2) dengan koefisien korelasi sebesar $0.720 > 0.297$ dan signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0.61 – 0.80 yang berarti termasuk kategori korelasi kuat.

Perihal tersebut sejalan dengan pendapat Yuni Pambren, dkk. Bahwa kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran secara efektif. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru baik dalam hal kompetensi maupun keterampilan dalam proses pembelajaran, sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru tersebut dalam mengembangkan segala potensinya. Salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, sehingga guru akan menjadi lebih berkompeten⁶

5. Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap Kompetensi profesional guru

Berdasarkan analisis linier berganda nilai prediksi kompetensi Profesional Guru apabila *On the Job Training* dan *Off the Job Training* ditingkatkan sampai nilai optimal, maka kompetensi profesional guru menjadi 126. 673. Dengan demikian, semakin baik *On the Job Training* dan *Off the Job Training* dilakukan, maka kompetensi profesional guru akan meningkat.

Yuni Pambreni , Ali Ridho , Imam Sutisna, Pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di smk bina mandiri sukabumi kabupaten sukabumi *Jambura economic education journal* volume 5 no 1 january 2023 e-issn: 2656-4378 p-issn: 2655-5689

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sependapat dengan bahwa Profesionalisme tenaga kependidikan sangat terkait dengan kualitas pendidikan, karena proses belajar-mengajar sebagai inti dari pendidikan akan sangat tergantung pada tenaga kependidikan profesional dan kualitas hasil belajar adalah ujung tombak kualitas pendidikan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa profesionalisme tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri Bone yang berlokasi di Kota Baubau membutuhkan bimbingan dan pengembangan profesional.⁷

6. Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan hasil uji regresi bahwa nilai prediksi kompetensi Pedagogik Guru apabila *On the Job Training* dan *Off the Job Training* ditingkatkan sampai nilai optimal, maka kompetensi pedagogik guru menjadi 62.464. Dengan demikian, semakin baik *On the Job Training* dan *Off the Job Training* dilakukan, maka kompetensi profesional guru akan meningkat.

Dengan demikian Pelatihan memiliki dampak yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja karyawan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan memiliki potensi untuk memberi manfaat bagi individu, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan melibatkan pelatihan, seorang karyawan dapat mengembangkan

⁷ Nur Dahniar, dkk. „Pembinaan Dan Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan “On The Job Training (Ojt)” Di Sekolah Dasar Bone-Bone 1 Kota Baubau” *jurnal pengabdian kepada masyarakat membangun negeri* 1(2):54-65 DOI:10.35326/pkm.v1i2.66.2019

portofolio keterampilan, meningkatkan peluang promosi mereka, mengambil bagian dalam pekerjaan yang lebih menarik dan berpindah dengan mudah antara pekerjaan dan organisasi. Individu yang terampil melakukan pekerjaan mereka lebih cepat dan lebih aman, mereka membuat lebih sedikit kesalahan dan menghasilkan kualitas kerja yang lebih tinggi.⁸

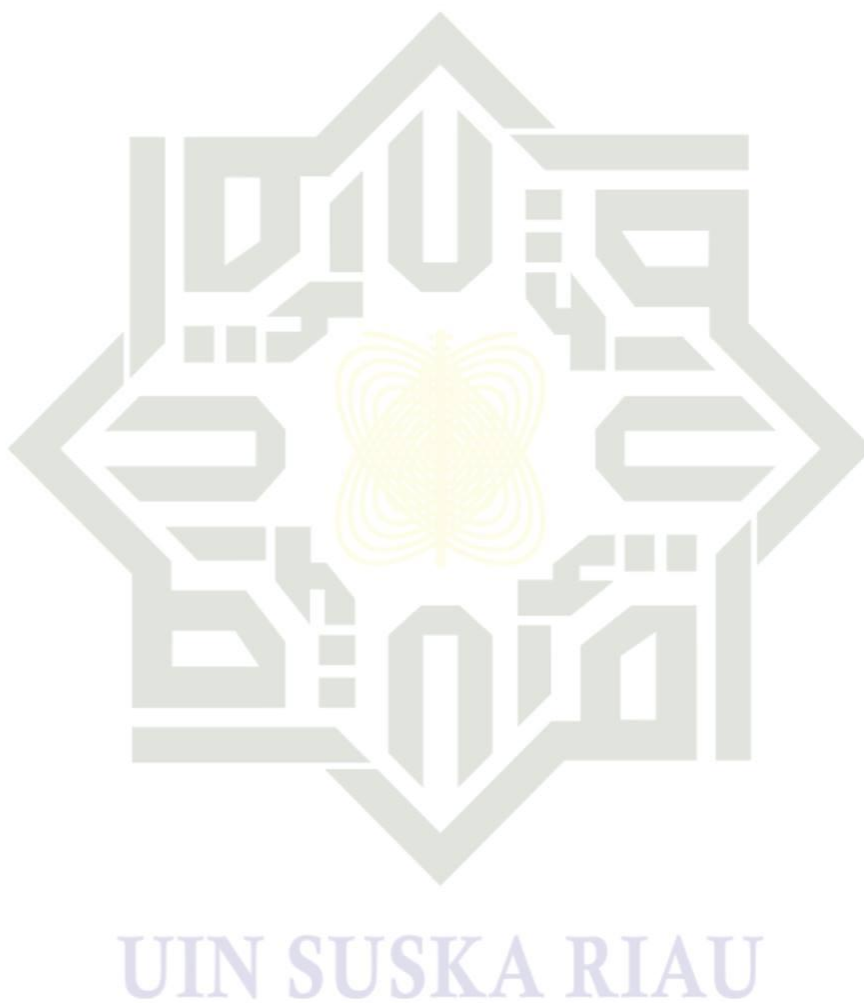
Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andi Arif Rifa'i bahwa Pendidikan merupakan salah satu „mesin“ yang memproduksi sumber daya manusia yang unggul dan berdayasaing global. Produk pendidikan tersebut dapat terwujud secara nyata dan berkualitas hanya jika didukung oleh guru-guru yang sadar akan profesinya “melek profesi”. Pemerintah sebagai pelindung masyarakat juga harus secara maksimal mengambil peran dalam mendukung upaya-upaya pengembangan profesional guru. Dengan guru-guru yang dinamis berkembang mengikuti perkembangan IPTEK kualitas sumber daya manusia secara linier juga berkembang menuju titik puncak tujuan pendidikan nasional. Alokasi anggaran pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas guru harus menjadi titik sentral selain daya dukung pendidikan lainnya. Pemberian training (*on* atau *off*) kepada guru harus diprogram secara tepat sasaran dan berkelanjutan. Sehingga guru-guru sebagai sosok terdekat dengan siswa

⁸ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menghadirkan pembelajaran efektif ke dalam kelas dan mendukung mutu pendidikan.⁹



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

⁹ Andi Arif Rifa'i, On/Off-the Job Training Guru: Sebuah Keniscayaan dalam Mendukung Peningkatan Efektivitas Pembelajaran, *Tarbawy Jurnal Pendidikan Islam* 5(1):01-100
DOI:10.32923/tarbawy.v5i1.824, April 2018